

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Buku Yasin 450 unit, Undangan 1300 unit, dan Nota 360 unit yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan. Hal ini mengakibatkan tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung pada harga pokok produksi, maka dari itu penulis melakukan pemisahan antara bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung.
2. Perusahaan belum membebankan biaya penyusutan aset tetap dan tidak membebankan biaya listrik untuk pesanan Buku yasin 450 unit, undangan 1300 unit, Nota 360 unit, maka dari itu penulis melakukan perhitungan biaya penyusutan aset dan biaya listrik untuk memperhitungkan harga pokok produksi yang sesungguhnya.
3. Perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara keseluruhan terhadap pesanan yasin, undangan, dan nota. Hal ini dapat dilihat bahwa perhitungkan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung, dan perusahaan juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi, dengan ini biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan belum tepat.

## 5.2 Saran

Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Buku yasin 450 unit, Undangan 1300 unit, dan Nota 360 unit :

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan dan memisahkan bahan-bahan tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pengklasifikasian ini bertujuan agar mempermudah pihak perusahaan untuk mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, dan juga dapat membantu dalam menetapkan keputusan yang akan diambil dalam menetapkan jumlah biaya produksi.
2. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat ditutupi dengan adanya pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan pelanggan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dengan memasukkan biaya *overhead* pabrik, sehingga harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya, agar nilai jual untuk suatu produk bisa menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Biaya dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dunia, Firdaus A. Wasilah Abdullah, Catur Sasongko. 2018. *Akuntansi Biaya Edisi 4 Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Andi dengan BPFE.
- Lestari, Wiwik., dan Dhyka Bagus. 2017. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Rajawali Pers
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Raiborn, Cecily A., dan Michael R. Kinney. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Rusdianto. 2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lita Kusumasari, Nurofik. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta